

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Etika dan Moralitas pada Usia Remaja

Arini Hubbi Farodisa¹, Ardilansari², Saddam³, Hj. Maemunah⁴, Sri Rejeki⁵,
Deviana Mayasari⁶

^{1,3,4,5,6}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram,
Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

arisarini92@gmail.com¹, ardilansari@gmail.com², saddamalbimawi1@gmail.com³,
maemunah.mahmudabdullah@gmail.com⁴, umi.cici.66@gmail.com⁵,
devianamayasari.dm@gmail.com⁶

Kata Kunci:

Nilai-nilai Pancasila;
Etika;
Moralitas;
Remaja.

Keywords:

Pancasila Values;
Ethics;
Morality;
Teenager.

Abstrak: Pendidikan adalah upaya secara sadar dalam mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Secara khusus ketika memasuki usia remaja, masalah presensi jiwa muda semakin berkembang dalam meninggalkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini membuat para remaja tidak lagi menjadikan Pancasila sebagai landasan utama mereka dalam bertindak dan berperilaku yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan etika dan moralitas diusia remaja dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian bahwa Pancasila sangat berperan penting dalam menyikapi perkembangan zaman karena nilai-nilai dasar Pancasila dapat dikembangkan dengan kehidupan warga negara Indonesia khususnya bagi para remaja.

Abstract: Education is a conscious effort in realizing a cultural inheritance from one generation to another. In particular, when entering adolescence, the problem of young soul presence is growing in leaving the values of Pancasila. This makes teenagers no longer make Pancasila as their main foundation in acting and behaving well. The purpose of this research is to improve ethics and morality in adolescence by applying the values of Pancasila in everyday life. The method used in this research is the *Systematic Literature Review* (SLR) method. The result of the research is that Pancasila plays a very important role in addressing the times because the basic values of Pancasila can be developed with the lives of Indonesian citizens, especially for teenagers.

Article History:

Received: 04-07-2023

Online : 20-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya secara sadar dalam mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Rahman et al., 2022). Pendidikan sebagai bagian dari kehidupan harus ikut berubah apabila diinginkan pendidikan tetap memegang peran penting dalam perubahan itu (Ghofur, 2018). Pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia, dengan pendidikan seorang manusia mampu mendapatkan posisinya dalam masyarakat dan meningkatkan derajatnya untuk kesejahteraan hidupnya (Anggraini & Hafsa, 2019). Adapun dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional

menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Tidak diragukan lagi bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa karena untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan (Manurung & Maria Osmunda Eawe Monny, 2021).

Pancasila merupakan landasan dasar bagi rakyat Indonesia untuk melakukan segala tindakan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan pedoman hidup bagi masyarakat Indonesia untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari (I. C. Putri & Dewi, 2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi sebuah pedoman dan acuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sangat logis bahwa penerapan nilai-nilai tersebut disebarluaskan melalui banyak sektor dan kelas masyarakat. Adapun di era globalisasi seperti sekarang ini, banyak sekali dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh suatu negara salah satunya hilangnya nilai-nilai luhur seperti etika dan moralitas pada usia remaja ini, salah satunya adalah pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dan hal ini terjadi di Indonesia saat ini (Malini et al., 2022). Selanjutnya, Etika pada umumnya dipahami sebagai ilmu yang mempraktikkan tentang moral. Etika dalam nilai-nilai Pancasila tersendiri dapat meningkatkan fundamental bangsa (Wilananda et al., 2021). Sedangkan Krisis moral merupakan ketika seseorang mulai kehilangan karakter baiknya dalam diri mereka sendiri, yang dapat menyebabkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Oktaviana et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan nilai-nilai pancasila dalam etika dan moralitas pada usia remaja banyak yang meneliti menurut (Hani Risdiany, 2021), (Nurohmah & Dewi, 2021), (et al., 2020), (Dwiputri & Anggraeni, 2021), (Kurniawaty & Widayatmo, 2021), (Mutia et al., 2022), (Sormin & Dewi, 2022), (Wanda, Nurjanah, Dr. Elan, M.Pd, dan Budi Rachman, 2022), (Nurohmah et al., 2021), dan (Rahma & Dewi, 2021). Menurut (Hani Risdiany, 2021) dengan judul Penguatan Karakter Bangsa sebagai Impelmentasi Nilai-Nilai Pancasila bahwa meningkatkan nilai-nilai Pancasila dalam etika dan moralitas dapat diterapkan melalui pembelajaran dalam dunia pendidikan serta dalam dunia pendidikan dapat disisipkan pada setiap mata pelajaran, lingkungan sekolah yang mendukung, dan mencontohkan perilaku yang baik. Dalam hasil penelitian yang lain menurut (et al., (2020) dengan judul Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan menunjukkan bahwa: 1. Penerapan nilai nilai yang terkandung pada Pancasila, mulai dari penerapan sila pertama hingga sila kelima di lembaga pendidikan di sekolah yaitu peserta didik tidak hanya mengembangkan daya intelektualnya namun juga sikap dan perilakunya. 2. Peran pancasila dalam mengembangkan moral guru sangatlah membantu, hal ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar, untuk itu guru di haruskan memiliki 5 karakter untuk memfasilitasi belajar mengajar terhadap peserta didik.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Muttaqin, (2019) menunjukkan bahwa pemahaman remaja Desa Sumi tentang nilai-nilai Pancasila masih kurang. Terlihat dari belum terealisasikan dengan baik rencana dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat serta masih banyaknya para remaja yang tidak peduli tentang pengertian dan cara pengimplementasian nilai-nilai pancasila. Implementasi nilai-nilai Pancasila juga masih kurang, terlihat dari beberapa kesenjangan di bidang kehidupan remajanya. Bidang sosial psikologis remaja memiliki beberapa

problem yakni seperti mabuk-mabukan, bolos sekolah, dan ugalugalan di jalan raya. Bidang sosial budaya para remaja berpakaian yang tidak pantas dengan umur, mengacuhkan tradisi adat Desa Sumi. Pada bidang sosial ekonomi remaja sendiri susah mendapat pekerjaan, banyaknya remaja Desa Sumi yang lulusan sarjana namun tidak memiliki pekerjaan. Pada bidang sosial politik remaja dijadikan sasaran many politic dan dijadikan alat untuk memenangkan pemilihan umum oleh pihak yang berkepentingan.

Dari hasil penelitian yang lain menurut Ariska (2018) bahwa secara umum dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan etika dan moralitas dalam nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Negeri 1 Pakel Tahun ajaran 2016- 2017 adalah baik. Dengan kata lain bahwa guru telah mengaplikasikan peranannya dengan baik dalam meningkatkan etika dan moralitas terhadap nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Negeri 1 Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun ajaran 2016-2017. Dalam meningkatkan nilai-nilai Pancasila dari segi etika dan moralitas dari hasil penelitian Indra & Budimansyah (2020) menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila di Universitas Parahyangan menjadi jiwa dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran di Universitas Parahyangan.

Secara khusus ketika memasuki usia remaja, masalah presensi jiwa muda semakin berkembang dalam meninggalkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini membuat para remaja tidak lagi menjadikan Pancasila sebagai landasan utama mereka dalam bertindak dan berperilaku yang baik (Pedrason et al., 2023). Sebab kalangan remaja saat ini kurangnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kebanyakan remaja hanya sekedar menghafal Pancasila, bahkan ada beberapa remaja tidak mengetahui isi dan makna setiap nilai yang terkandung dalam Pancasila. Memudarnya pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dapat berpotensi menimbulkan paham-paham yang bertentangan. Beberapa contoh yang banyak terjadi yaitu kriminalitas, korupsi, dan kejahatan seksual (Masyithoh et al., 2021). Hal ini akan menjadi ancaman bagi para generasi emas bangsa Indonesia. Berdasarkan uraian diatas mengenai yang terjadi dikalangan remaja saat ini, maka sudah seharusnya penanaman nilai-nilai Pancasila diterapkan sedini mungkin agar tercipta etika dan moral yang baik. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan etika dan moralitas diusia remaja dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang berkaitan dengan topik. Penggunaan Metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019). Metode pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari, membaca, merangkum dan mereview jurnal-jurnal terkait “Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Etika Dan Moralitas Pada Usia Remaja” dengan pernyataan penelitian tertentu yang relevan. Jurnal yang direview minimal 50 rujukan dimana 40 jurnal Nasioanal, 10 jurnal Internasional, dan ditambah minimal 3 jurnal dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram. Jurnal yang dikumpulkan diambil dari *Google Scholar*. Kriteria jurnal yang digunakan yaitu tahun terbit 2018-2023 dengan topik yang sesuai. Selanjutnya melalui aplikasi Mendeley disaring artikel-artikel tersebut dengan digunakan 50 jurnal yang sesuai. Dari jurnal-jurnal tersebut selanjutnya di analisis untuk melihat konsep terkait dengan penerapan nilai-nilai Pancasila.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya bahwa Nilai-nilai Pancasila diterapkan dari lingkup terkecil yaitu keluarga, kemudian lembaga pendidikan seperti sekolah dan universitas, hingga akhirnya masuk ke dalam masyarakat. Setiap individu bangsa Indonesia bertanggung jawab melalui perannya masing-masing dalam membina dan menanamkan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan dan kehidupan bermasyarakat (Adillah, 2022). Kehidupan bermasyarakat tersendiri merupakan perwujudnya nilai luhur yang terdapat dalam Pancasila. Maka dari itu, nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila betul-betul menjadi bagian dari jati diri kepribadian setiap masyarakat Indonesia. Dengan begitu, hal tersebut dapat membentuk pola pikir, sikap, tindakan, dan memberi arahan kepada setiap orang Indonesia menjadi lebih baik (Oktariani et al., 2022).

Pancasila sangat berperan penting dalam menyikapi perkembangan zaman karena nilai-nilai dasar Pancasila dapat dikembangkan dengan kehidupan warga negara Indonesia. Pancasila merupakan ideologi negara yang pada dasarnya mampu menyampaikan orientasi, terampil, wawasan, dan pedoman normatif dalam seluruh bidang kehidupan negara. Artinya bahwa nilai-nilai pancasila harus diterapkan kedalam berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Seharusnya dalam melakukan proses pendidikan memerlukan adanya implementasi nilai-nilai pancasila, agar nilai-nilai norma dan etika yang sudah dimuat dalam pancasila dapat tertanamkan dalam diri peserta didik dan dapat meningkatkan pembangunan di Indonesia (A. L. Putri et al., 2020).

Remaja jika dilihat pengertiannya dari segi umur yaitu individu yang berada dalam rentang usia antara 13 sampai 21 tahun. Para remaja disebut sebagai remaja karena sebagai generasi penerus yang eksistensinya sangat menentukan langkah kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia ke depannya. Eksistensi remaja menjadi pelopor pergerakan kemerdekaan Indonesia kemudian menjadi tonggak yang sangat menentukan dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Dinamika peranan remaja yang dipelopori oleh remaja yang berpendidikan tinggi dapat mengubah perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan menjadi lebih baik.

Etika dan moralitas remaja sekarang ini semakin menjauh dari nilai-nilai Pancasila dan kehilangan jati diri sebagai suatu individu yang berakar dari nilai-nilai luhur budaya bangsa. Kondisi faktual saat ini yang menggerus kepribadian remaja seperti: hilangnya identitas budaya bangsa, tawuran pelajar dan mahasiswa, narkoba, seks bebas, fenomena genk motor, kekerasan yang dilakukan remaja, dan degradasi moralitas pelajar menuntut pihak-pihak yang berkompeten untuk mengantisipasi dan penanggulangan berbagai persoalan tersebut (Setyaningsih et al., 2022).

Di masa sekarang ini seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa nilai-nilai luhur Pancasila tampaknya sudah banyak ditinggalkan. Banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di mana-mana. Hal ini tentu sangatlah mengkhawatirkan di mana Pancasila sudah tidak menjadi sesuatu yang dianggap penting. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di Indonesia, memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang telah dijelaskan dalam Pembukaan UUD 1945. Tanpa Pancasila, masyarakat nasional kita tidak akan pernah mencapai kekukuhan seperti yang kita miliki sekarang ini.

Pada dasarnya Pancasila sudah ada dan sudah diamalkan tetapi masih dirasa pengamalannya kurang merata. Itulah sebabnya ada bermacam-macam usaha untuk lebih menghayati dan mengamalkan Pancasila, sehingga pengamalannya membudaya, menjadi satu dengan kebiasaan dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapatlah disebut bahwa Pancasila sudah dapat

mendarah daging ke dalam tubuh manusia (Rismawati et al., 2019). Berikut ini pengaruh nilai-nilai Pancasila dari segi etika dan moralitasnya, antara lain:

1. Nilai-Nilai Pancasila dalam Etika

Pancasila sebagai sistem etika ialah moral yang bisa di realisasikan pada perbuatan yang dapat di lihat sehingga melibatkan banyak sekali aspek kehidupan. Dapat dilihat masa kini masih banyak sekali warga yang tidak berasaskan Pancasila. Tujuan Pancasila sebagai sistem Etika tersendiri yakni dengan melihat nilai apa saja yang tercantum pada isi Pancasila, maka dari itu Pancasila bisa menjadi sistem etika yang sangat kokoh. Di dalam etika Pancasila sendiri tercantum nilai sila Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan kerakyatan serta keadilan. Dilihat berdasarkan nilai-nilai sila Pancasila yang ada ini tidak hanya bersifat keabsahan, tetapi pula realistsis dan penerapan.

Pancasila memegang kewajiban krusial pada pelaksanaan semacam sistem etika yang benar. Dapat dilihat bagaimana upaya untuk melaksanakan budi pekerti yang baik dalam beretika seperti etika berbicara, berpakaian, dan juga sopan santun seperti tercantum dalam sila kedua Pancasila, dimana tidak dapat di pungkiri bahwa keberadaan Pancasila dalam lingkungan dapat membentuk etika bangsa ini sungguh sangat diperlukan (F. S. Putri & Dewi, 2021).

Pancasila sebagai sistem etika memerlukan kajian kritis-rasional terhadap nilai moral yang hidup agar tidak terjebak dalam pandangan yang bersifat mitos. Salah satu contohnya, seperti terjadinya kasus korupsi pejabat karena diberi hadiah oleh seorang yang membutuhkannya sehingga urusannya lancar. Pejabat itu kemudian menerima hadiahnya tanpa memikirkan alasan dari orang tersebut. Namun pejabat tersebut tidak mengetahui jika perbuatannya dikategorikan dalam bentuk suap. Oleh karena itu, pentingnya dalam mengembangkan dan mengamalkan Pancasila dalam beretika meliputi hal-hal sebagai berikut: Menempatkan Pancasila sebagai sumber moral dan penentu sikap, tindakan serta keputusan yang akan diambil setiap warga negara, Pancasila memberikan pedoman bagi setiap warga negara agar memiliki orientasi yang jelas dalam pergaulan regional, nasional dan internasional, dan Pancasila menjadi dasar analisis kebijakan yang dibuat penyelenggara negara sehingga mencerminkan semangat kenegaraan berjiwa Pancasila.

Adapun letak nilai-nilai Pancasila dalam beretika, diantaranya: pertama, Sila Ketuhanan mencerminkan bahwa Tuhan merupakan penjamin prinsip moral. Setiap perilaku warga negara didasarkan pada prinsip moral yang bersumber pada norma agama. Ketika prinsip moral berlandaskan pada norma agama, maka akan memberikan kekuatan pada prinsip agar dilaksanakan oleh pengikutnya. Kedua, Sila Kemanusiaan memiliki prinsip *acta humanus*. Tindakan kemanusiaan diimplikasikan melalui sikap adil dan beradab guna menjamin tata pergaulan antar manusia dan antar makhluk yang berdasar pada nilai kemanusiaan tertinggi (kebajikan dan kearifan).

Ketiga, Sila Persatuan memiliki arti kesediaan hidup bersama di atas kepentingan individu dan kelompok dalam kehidupan bernegara. Landasannya ialah nilai solidaritas dan semangat kebersamaan yang melahirkan kekuatan dalam menghadapi ancaman pemecah belah bangsa. Keempat, Sila Kerakyatan sebagai sistem etika terletak pada konsep musyawarah untuk mufakat. Kelima, Sila Keadilan sebagai perwujudan dari sistem etika tidak menekankan pada kewajiban saja (deontologi) atau tujuan saja (teleologi). Akan tetapi lebih menonjolkan pada kebijaksanaan (*virtue ethics*) (Amri, 2018).

2. Nilai-Nilai Pancasila dalam Moralitas

Setiap aspek dalam sebuah moralitas didasari oleh lima sila yang terdapat dalam Pancasila. Hal ini dianggap sangat penting bagi bangsa Indonesia khususnya di usia remaja karena dapat membentengi diri dari berbagai fenomena kehidupan yang tak sesuai dengan nilai dan moral. Di dalam kehidupannya seorang remaja seharusnya mengacu pada Pancasila dan nilai-nilai moral yang ada. Secara normative pengertian dari "moralitas" dapat mengacu pada kode etik yang akan diterima oleh siapa saja yang memenuhi kondisi intelektual dan kehendak tertentu, hampir selalu termasuk kondisi rasionalnya.

Melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai moral Pancasila mampu mencetak remaja menjadi warga negara yang sadar dan memahami akan hak dan kewajibannya. Serta memahami ideology secara utuh dan menjadi warga negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter serta bermoral sesuai dengan Pancasila. Pembentukan moral perlu dilakukan sedikit demi sedikit agar remaja bisa mengerti dan meresapinya yang kemudian bisa diterapkan dalam tingkah laku dan perbuatannya. Penerapan moral dalam nilai-nilai Pancasila sangat penting terutama pada remaja, karena dengan adanya globalisasi seringkali moralitas dalam nilai-nilai Pancasila tergerus oleh zaman, anak usia remaja atau remaja saat ini lebih cenderung menerapkan nilai-nilai barat dalam kehidupan sehari-harinya (Rinaldi & Askarial, 2022).

Pendidikan Moral Pancasila merupakan pendidikan yang berupaya untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pengajarannya menitik beratkan pada penghayatan dan pengalaman butir-butir Pancasila (36 butir Pancasila) sebagaimana termuat dalam Tap MPR RI No. II/MPR/1978 tentang pedoman penghayatan dan pengalaman Pancasila atau Eka Prasetya Pancarya (Benu et al., 2022).

Butir pancasila merupakan petunjuk-petunjuk nyata dan jelas wujud pengalaman Pancasila yakni: pertama, pengalaman sila kesatu, Ketuhanan Yang Maha Esa seperti percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda, sehingga terbina kerukunan hidup. dan saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya

Kedua, pengalaman sila kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab seperti mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban anatar sesama manusia, saling mencintai sesama manusia, serta tidak semena-mena terhadap orang lain. Ketiga, pengalaman sila ketiga peraturan Indonesia seperti rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, cinta tanah air dan bangsa, dan bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia.

Keempat pengalaman sila keempat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan seperti mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat, tidak memaksakan kehendak pada orang lain, dan mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan Bersama. Kelima pengalaman sila kelima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia seperti mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan, bersikap adil, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diatas dalam upaya meningkatkan etika dan moralitas dalam nilai-nilai pancasila di usia remaja menjabarkan bahwa meningkatkan nilai-nilai Pancasila dalam etika dan moralitas dapat diterapkan melalui pembelajaran dalam dunia pendidikan serta dalam dunia pendidikan dapat disisipkan pada setiap mata pelajaran, lingkungan sekolah yang mendukung, dan mencontohkan perilaku yang baik. Adapun di masa sekarang ini seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa nilai-nilai luhur Pancasila tampaknya sudah banyak ditinggalkan. Banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di mana-mana. Hal ini tentu sangatlah mengkhawatirkan di mana Pancasila sudah tidak menjadi sesuatu yang dianggap penting. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di Indonesia, memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang telah dijelaskan dalam Pembukaan UUD 1945. Tanpa Pancasila, masyarakat nasional kita tidak akan pernah mencapai kekukuhan seperti yang kita miliki sekarang ini.

Pancasila sebagai sistem etika ialah moral yang bisa di realisasikan pada perbuatan yang dapat di lihat sehingga melibatkan banyak sekali aspek kehidupan. Dapat dilihat masa kini masih banyak sekali warga yang tidak berasaskan Pancasila. Tujuan Pancasila sebagai sistem Etika tersendiri yakni dengan melihat nilai apa saja yang tercantum pada isi Pancasila, maka dari itu Pancasila bisa menjadi sistem etika yang sangat kokoh. Sedangkan melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai moral Pancasila mampu mencetak remaja menjadi warga negara yang sadar dan memahami akan hak dan kewajibannya. Serta memahami ideology secara utuh dan menjadi warga negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter serta bermoral sesuai dengan Pancasila. Oleh karena itu, pentingnya dalam meningkatkan etika dan moralitas saat ini dengan penerapan nilai-nilai Pancasila pada remaja, karena dari beberapa jurnal yang sudah dikaji bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila di dalam Pendidikan, lingkungan, masyarakat bahkan secara globalisasi belum di tegaskan serta belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini lah pentingnya dilakukan penelitian dalam “Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Etika dan Moralitas pada Usia Remaja”.

REFERENSI

- Adillah, F. C. (2022). Implementation of Living Values Education Pancasila Values In the Generation of Indonesians. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.57235/qistina.v1i1.15>
- Amri, S. R. (2018). Pancasila Sebagai Sistem Etika. *Voice of Midwifery*, 8(01), 760–768. <https://doi.org/10.35906/vom.v8i01.43>
- Anggraini, D., & Hafsa, H. (2019). Upaya Guru Ppkn Dalam Proses Remedial Di Bawah Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas Viii Smp Negeri 3 Dompu. *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 23. <https://doi.org/10.31764/civicus.v6i2.671>
- Ariska, P. A. (2018). Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4, 45–58.
- Benu, A. Y., Maria, A., Rafael, D., Baok, I., Tungga, I. Y., Niron, M. M. N., Ndolu, N. A., & Leo, V. P. (2022). Penerapan Nilai Moral Pancasila Dalam Mewujudkan Generasi Anti Korupsi Di. *Pemimpin-Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1), 13–17.
- Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267–1273.
- Ghofur, A. (2010). *Prosiding Seminar Nasional Ritektra*. 81–90.

- Hani Risdiany, dan D. A. D. (2021). Jurnal Pendidikan Indonesia PENGUATAN KARAKTER BANGSA SEBAGAI IMPLEMENTASI NILAI- Hani Risdiany , Dan Dinie Anggraeni Dewi Universitas Pendidikan Indonesia , Cibiru , Indonesia INFO ARTIKEL Diterima Diterima dalam bentuk review 16 April 2021 Diterima dala. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711.
- Indra, A. D., & Budimansyah, D. (2020). *Implementation of Pancasila Values in Improving Nationalism for Young Generation*. 418(Acec 2019), 73–76. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.014>
- Kurniawaty, J. B., & Widayatmo, S. (2021). Membumikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia. *JAGADHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v1i1.807>
- Malini, S., Dinie, &, & Dewi, A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi Modern. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1032–1038.
- Manurung, E. A. P., & Maria Osmunda Eawea Monny. (2021). Implementation of Pancasila Value for Generation Z in Technology Development. *Jurnal Hukum Prasada*, 8(1), 65–69. <https://doi.org/10.22225/jhp.8.1.2936.65-69>
- Masyithoh, D., Bintari, D. P., & Pratiwi, D. M. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 156–163. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.48>
- Mutia, F., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4(04), 80–88. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/251%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/251/252>
- Muttaqin, Z. (2019). Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda (Studi Kasus di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 27. <https://doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1139>
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 119–128.
- Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 116–124. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.191>
- Oktariani, D., Herlissha, N., Hadis, & Saputri, L. (2022). Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2153–2160.
- Oktaviana, D., Dinie, &, & Dewi, A. (2022). Peran Pancasila Dalam Menangani Krisis Moralitas Di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1599–1600.
- Pedrasan, R., Hamid, S., Kade, I. G., & Harryarsana, B. (2023). *Penerapan Nilai-Nilai Dan Moral Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Sentul , Kecamatan*. 4(2), 1559–1566.
- Putri, A. L., Dwika, F., Charista, F., Lestari, S., & Trisiana, A. (2020). Implementasi pancasila dalam pembangunan dibidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 13–22.
- Putri, F. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Sistem Etika. *Journal of Education, Psychology and Conunseling*, 3, 176–184.
- Putri, I. C., & Dewi, D. A. (2021). Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Wawasan Kebangsaan di Era. *Konstruksi Sosial*, 1(9), 1–6.
- Rahma, D., & Dewi, D. A. (2021). Milenial Mengimplementasi Nilai Pancasila: Sebuah Harapan dan Cita-Cita. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 135–145. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1310>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*,

2(1), 1-8.

- Rinaldi, K., & Askarial, A. (2022). Penyuluhan Penanaman Pendidikan Moralitas Dan Nilai Pancasila Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 170-174.
- Rismawati, R., Rahim, A., & Nur, J. (2019). Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Enrekang. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(2), 115-123. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2394>
- Setyaningsih, E., Wahyuni, N., Canta, D. S., & Hermawansyah, A. (2022). Sosialisasi Implementasi Pancasila Terhadap Perilaku Remaja. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45-50. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.vol1.iss2.79>
- Sormin, Y., & Dewi, D. A. (2022). Menginternalisasi Nilai-Nilai Pancasila pada Generasi Milenial untuk Menumpas Gerakan Intoleransi Menuju Indonesia Maju. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 9885-9892. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3986>
- Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 54-65. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp54-65>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wanda, Nurjanah, Dr. Elan, M.Pd, dan Budi Rachman, S. P. (2022). Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Abstrak. *JMECE: Journal of Modern Early Childhood Education*, 02(1), pp.15-19.
- Wilananda, T., Naibaho, F., Pamungkas, A., Unggul, U. E., & Barat, J. (2021). Penerapan Etika Pancasila Dalam Konteks Kehidupan Perkuliahan. *Forum Ilmiah*, 18(3), 297-305.